

Dampak Pandemi Covid-19 pada Pendidikan dan Psikologis Remaja

✉ Suprayitno, Darmawati, Dhea Suci Rachmawati, Eka Febrianti, Riki Novitasari
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

ABSTRAK

Berdasarkan asil wawancara, 78% siswa SMK Negeri 20 Samarinda mengalami kecemasan, stress, kurang pengetahuan dan penurunan motivasi belajar selama pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, kecemasan, tingkat stress, dan motivasi belajar terhadap kejadian Covid-19 pada remaja di SMK Negeri 20 Samarinda. Metode Penelitian menggunakan desain cross sectional. Analisis data yang digunakan adalah Chi-Square dan fisher exact. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 20 Samarinda, sampel berjumlah 87 orang. Berdasarkan uji Chi-Square, nilai $P\text{-value} = 0,041$ ($P\text{-value} < 0,05$) ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan dan ($P\text{-value} 0.026 < 0.05$) ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat stress. Hasil uji fisher exact, ($P\text{-value} 0.005 < 0.05$) ada hubungan antara kecemasan dengan motivasi belajar dan ($P\text{-value} 0.096 < 0.05$) ada hubungan antara tingkat stress dengan tingkat motivasi belajar. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan stress dan kecemasan, serta terdapat hubungan antara stress dan kecemasan dengan motivasi belajar. Agar menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk memperhatikan adanya penyebab risiko kesehatan mental siswa di sekolah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kecemasan, Stress, Motivasi Belajar, Remaja.

ABSTRACT

Based on interview results, 78% of students at SMK Negeri 20 Samarinda experienced anxiety, stress, lack of knowledge and decreased motivation to study during the Covid-19 pandemic. This study aims to identify knowledge, anxiety, stress levels, and motivation to learn about the incidence of Covid-19 in adolescents at SMK Negeri 20 Samarinda. The research method uses a cross sectional design. Data analysis used is Chi-Square and fisher exact. The research population was class X students of SMKN 20 Samarinda, with a sample of 87 people. Based on the Chi-Square test, $P\text{-value} = 0.041$ ($P\text{-value} < 0.05$) there is a relationship between knowledge and anxiety and ($P\text{-value} 0.026 < 0.05$) there is a relationship between knowledge level and stress level. Fisher exact test results, ($P\text{-value} 0.005 < 0.05$) there is a relationship between anxiety and learning motivation and ($P\text{-value} 0.096 < 0.05$) there is a relationship between stress levels and learning motivation. The conclusion is that there is a relationship between knowledge with stress and anxiety, and there is a relationship between stress and anxiety with learning motivation. So that it becomes a concern for the school to pay attention to the causes of students' mental health risks at school.

Keywords: Knowledge, Anxiety, Stress, Learning Motivation, Adolescents.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease (Covid-19) yang muncul di Indonesia sejak awal Maret 2020 telah menjadi ancaman serius pada semua kalangan usia, tidak terkecuali usia remaja. *Covid-19* dapat mempengaruhi perkembangan psikologis remaja tersebut, sehingga menimbulkan kecemasan yang tidak dapat dikontrol. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan ialah pengetahuan. Pengetahuan tentang penyakit *Covid-19* merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit *Covid-19*.

Pengetahuan pasien *Covid -19* dapat diartikan sebagai hasil tahu dari penyakitnya, cara pencegahannya, pengobatan dan komplikasinya. Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentuan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku (Aviantika & Rapingah, 2021).

Kecemasan merupakan perasaan yang normal yang dimiliki manusia, karena saat merasa cemas manusia disadarkan dan diingatkan bahwa ada situasi bahaya yang mengancam. Namun saat kecemasan yang tadinya normal dan dapat dikontrol berubah menjadi kecemasan yang terus menerus dan tidak dapat dikontrol, kecemasan itu akan mengganggu aktivitas sehari-hari (Suwandi & Malinti, 2020).

Pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini akan menimbulkan tekanan pada setiap remaja, bahkan dapat menimbulkan kecemasan sebab pada usia remaja dapat dikatakan usia yang masih labil dalam menghadapi situasi yang tidak terduga. Setiap tahun angka kecemasan di Indonesia terus mengalami peningkatan, dan diperkirakan 20% dari populasi dunia dan sebanyak 47,7% remaja merasakan rasa cemas. Perasaan cemas yang berlebihan dapat mengakibatkan stress pada seseorang utamanya pada (Hutagalung & Siagian, 2021).

Stress merupakan keadaan seseorang yang ditandai dengan gejala fisik berupa emosional, intelektual dan interpersonal. Mudah lelah, ketegangan otot, mudah lelah, sulit tidur,

bahkan sampai diare merupakan gejala fisik dari stress (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda (2018) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik (Cahyani dkk., 2020).

Pada survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 30 maret 2022 kepada guru-guru dan beberapa siswa SMKN 20 Samarinda melalui wawancara yang dilakukan bahwa terdapat 78% siswa yang memiliki kecemasan dan stres antara pandemi *Covid-19* dan keinginan untuk belajar di SMK Negeri 20 Samarinda, serta kurang pengetahuan terkait pandemic *Covid-19*. Melalui wawancara oleh guru-guru bahwa motivasi belajar murid disekolah mengalami penurunan karena pembelajaran yang terbatas membuat siswa merasa seperti hari libur dan tidak fokus dengan sekolahnya, dan hadir melalui pembelajaran online terkadang hanya untuk sebatas absen saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan, tingkat kecemasan, tingkat stres dan motivasi belajar terhadap kejadian *covid-19*, menganalisis hubungan pengetahuan dengan tingkat stress dan kecemasan terhadap kejadian *covid-19* , hubungan tingkat stres dan kecemasan dengan motivasi belajar terhadap kejadian *covid-19* pada remaja di SMK Negeri 20 Samarinda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswa SMK Negeri 20 Samarinda kelas X yang berjumlah 353 siswa dan siswi. Perhitungan jumlah responden dengan rumus dari Lemeshow S. dan David W.H. (1997) dengan tingkat kepercayaan 95% dihasilkan 76 responden. Pengambilan responden dilebihkan sekitar 15%, sehingga totalnya menjadi 87 responden. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni

2022. Penelitian ini dilakukan pada remaja di SMK Negeri 20 Samarinda. Uji statistik dalam analisis bivariate di penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan uji *chi-square* dan *fisher exact*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menurut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil pria sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 28,7% dan wanita sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 71,3%. karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hasil responden menurut usia yang tertinggi adalah usia 17 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase sebesar 59,8% dan terendah yaitu pada responden berusia 18 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 8,0%.

Berdasarkan data pada Tabel 1, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang *Covid-19*. Kelompok tersebut memiliki jumlah responden sebesar 56 orang atau sebesar (64.4%) dari total responden yang ada. Namun, terdapat 31 responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik tentang *Covid-19* atau sebesar (35.6%).

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden dengan kategori stres sebanyak 85 orang dengan persentase 96,6% dan kategori tidak stress sebesar 3 orang dengan persentase sebesar 3,4%. stres adalah respon baik fisik maupun psikis atas tuntutan-tuntutan dalam kehidupan seseorang. stres dapat dipicu faktor dari eksternal kondisi kesehatan fisik menurun, tekanan baik dari lingkungan maupun dari dalam diri seseorang. Beberapa faktor lain

yang juga dapat mempengaruhi stress yaitu faktor lingkungan, faktor kognitif (penilaian seseorang), faktor kepribadian dan faktor sosial budaya (Anshari & Suprayitno, 2019).

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel tingkat kecemasan terdapat dua kategori yaitu, tidak ada kecemasan dan kecemasan. Dimana responden yang memiliki tingkat kecemasan sebanyak 85 siswa dengan kecemasan sebanyak 85 siswa dengan persentase 97.7%. Responden yang tingkat tidak ada kecemasan yaitu sebanyak 2 siswa dengan persentase 2.3%. Kecemasan merupakan suatu keadaan yang membuat individu tidak merasa nyaman, khawatir, gelisah, takut dan diikuti berbagai gejala fisik.

Berdasarkan Tabel 4 bahwa variabel motivasi belajar terdapat tiga kategori yaitu, motivasi tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Dimana responden yang memiliki tingkat motivasi sedang sebanyak 63 siswa (i) dengan persentase 72.4%, dan motivasi tingkat tinggi sebanyak 7 siswa (i) dengan persentase 8.0%. Responden yang tingkat motivasi rendah yaitu sebanyak 17 siswa (i) dengan persentase 19.5%.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diperoleh hasil uji *chi-square* menunjukkan jumlah responden sebanyak 87 responden, responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan tidak ada kecemasan berjumlah 2 responden (2,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan kecemasan berjumlah 0 responden (0.0%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan tidak ada kecemasan berjumlah 16 responden (18,4%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan kecemasan berjumlah 69 responden (79,3%).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	56	64.4
Kurang	31	35.6
Total	87	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stress

Tingkat Stress	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Stress	85	96.6
Tidak Stress	3	3.4
Total	87	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kecemasan Covid-19

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak ada kecemasan	2	2.3
Kecemasan	85	97.7
Total	87	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	17	19.5
Sedang	63	72.4
Tinggi	7	8.0
Total	87	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 5
Distribusi Uji Chi-Square Pengetahuan dengan Kecemasan terhadap Covid-19 pada Remaja SMKN 20 Samarinda

		Kecemasan			P-Value
		Tidak ada kecemasan	Kecemasan	Total	
Pengetahuan	Kurang	2 (2.3 %)	0 (0.0 %)	2.3 %	0.041
	Baik	16 (18.4 %)	69 (79.3 %)	79.3 %	
	Total	18 (20.7 %)	69 (79.3 %)	100.0 %	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil uji statistik uji Chi-Square didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,041 atau $p < 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan terhadap Covid-19 pada remaja SMKN 20 Samarinda (Tabel 6).

Hal ini sejalan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Manurung & Siagian, 2020) dengan nilai p-value 0,007 ($p\text{-value} < 0,05$) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Semakin tinggi pengetahuan maka semakin berat kecemasan siswa terhadap Covid-19.

Dengan menggunakan metode *Chi-Square* ditemukan bahwa p value sebesar 0.026 dan berada dibawah 0.05 sehingga dapat dibuktikan bahwa H_0 dari penelitian ini dapat ditolak, yang artinya bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat stress terhadap kejadian Covid-19 pada remaja di SMKN 20 Samarinda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Rahardiantini & Sina, 2021) menunjukkan p-value $0,049 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan siswa tentang Covid-19 dengan tingkat stress yang dirasakan.

Dari Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat nilai P-Value sebesar $0.005 < 0,05$ yaitu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel kelompok kecemasan dengan variabel motivasi belajar remaja siswa di SMK Negeri 20 Samarinda pada masa pandemi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara cemas dengan motivasi belajar dengan $p = 0.026$ artinya < 0.05 (Kustiaverawati & Fitriani, 2021). Penelitian lain juga sejalan dan menunjukkan bahwa selama siswa melaksanakan pembelajaran di tengah situasi pandemi covid-19 terjadi penurunan motivasi belajar siswa dikarenakan kecemasan siswa terhadap covid-19 tinggi (Cahyani, Listiana & Larasati, 2020).

Tabel 6
Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stress terhadap Kejadian Covid-19 di SMKN 20 Samarinda

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.949 ²	1	.026
Likelihood Ratio	5.033	1	.045
Linear-by-Linear Association	4.892	1	.027
N of Valid Cases	87		

a. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.97.

b. Computed only for a 2x2 table.

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 7
Distribusi Uji Chi-Square Kecemasan dengan Motivasi Belajar terhadap Covid-19 pada Remaja SMKN 20 Samarinda

Kecemasan 2x2* Motivasi Belajar 2x2 Crosstabulation					
		Motivasi Belajar			P-Value
		Tinggi	Rendah	Total	
Tingkat Kecemasan	Tidak Ada Kecemasan	4 1.0 (80.0 %)	1 4.0 (20.0%)	5 5.0 100.0 %	0.005
	Kecemasan	13 16.0 (15.9 %)	69 66.0 (84.1 %)	82 82.0 100.0 %	
Total		17 17.0 (19.5 %)	70 70 (80.5 %)	87 87.0 100.0 %	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 8
Distribusi Uji Fisher Exact Hubungan Tingkat Stress dengan Tingkat Motivasi Belajar dalam Masa Pandemi Pada Remaja SMK 20 Samarinda

		Motivasi Belajar			P-Value
		Tinggi	Rendah	Total	
Stress	Tidak Stress	2 0.6 (66.7%)	1 2.4 (33.3%)	3 3.0 100.0 %	0.005
	Stress	15 16.4 (17.9 %)	69 67.6 (84.1 %)	84 84.0 100.0 %	
Total		17 17.0 (19.5 %)	70 70 (80.5 %)	87 87.0 100.0 %	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat nilai P-value sebesar $0.096 < 0.05$ ($H_0 =$ ditolak) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat stres dengan tingkat motivasi belajar dalam masa *pandemic* pada remaja di SMK 20 Samarinda. Hasil penelitian (Hasanah *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa salah satu penyebab stres siswa selama pandemi Covid-19 yang banyak diungkapkan responden adalah tugas sekolah. Stres adalah proses emosi dan fisiologis negatif yang terjadi sewaktu orang mencoba menghadapi ancaman, dan mengganggu atau mengancam kegiatan sehari-hari apabila orang tidak merasa bahwa mereka sanggup mengatasi ancaman tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Cahyani, Listiana & Larasati, 2020) dimana hasil akhir yakni ada relasi bermakna antara tingkat stress dengan motivasi belajar saat *pandemic covid-19*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada remaja di SMKN 20 Samarinda, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kecemasan terhadap Covid-19. Kemudian, adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat stress terhadap kejadian Covid-19. Selanjutnya terkait dengan hubungan stress dan kecemasan dengan motivasi belajar. Bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan motivasi belajar. Serta, ada hubungan antara tingkat stress dengan tingkat motivasi belajar. Agar menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk memperhatikan adanya penyebab risiko kesehatan mental siswa di sekolah.

PUSTAKAACUAN

- Andiarna, F. and Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139–150.
- Anshari, S. N. and Suprayitno, S. (2019). Hubungan Stres dengan Kejadian Gastritis pada Kelompok Usia 20-45 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 140–145.
- Aviantika, D. and Rapingah, S. (2021). Covid-19 pada Mahasiswa FIKES UIA Tahun 2021. *Jurnal Afiat Kesehatan dan Anak*, 7(2), 69–80.
- Cahyani, A., Listiana, I. D. and Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123–140.
- Hasanah, U., Ludiana., Immawati., Livana, PH. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299–306.
- Hutagalung, A. B. Y. and Siagian, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 terhadap Kecemasan Mahasiswa Keperawatan yang Praktik di Rumah Sakit. *Nutrix Journal*, 5(2), pp. 35–47.
- Kustiaverawati, N. N. and Fitriani, N. (2021). Hubungan Cemas dengan Motivasi Belajar dan Resiliensi Diri pada Remaja Sekolah Menengah Atas Kelas X di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. UMS.
- Lemeshow, S. & David W. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. (terjemahan), Gadjah Mada University Press
- Manurung, E., & Siagian, N. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Siswa SMA Swasta Advent Pematang Siantar terhadap Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Community*, 3(1), 8-14
- Rahardiantini, I., and Sina, C. I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Siswa Saat Vaksinasi Covid-19 Tingkat Stres. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 69–73.
- Suwandi, G. R., and Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan terhadap Covid-19 pada Remaja di SMA Advent Balikpapan. *MANUJU: Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 677–685.